

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI LAHAN  
PADI SAWAH KE KOMODITI KELAPA SAWIT  
(*Elaeis guineensis Jacq*) (STUDI KASUS: DESA PASIR  
LANCAT LAMA, KEC. HURISTAK,  
KAB. PADANG LAWAS)**

**Alamsyah Ahda Hasibuan<sup>1\*</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>**

*Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1</sup>  
Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>2</sup>*

\* Penulis Korespondensi : alamsyahahdahsb@gmail.com

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Padi Sawah Ke Komoditi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) (Studi Kasus: Desa Pasir Lancat Lama, Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi. Sedangkan untuk uji hipotesis terdiri dari uji t (parsial). Data yang digunakan adalah data hasil kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan faktor sosial petani secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan alih fungsi lahan pertanian padi menjadi kelapa sawit di desa Pasir Lancat Lama, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas sedangkan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap alih fungsi lahan di Desa Pasir Lancat Lama, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas.*

**Kata kunci:** *Faktor Ekonomi, Faktor Sosial, Faktor Lingkungan, Alih Fungsi Lahan*

**Abstract**

*This study aims to examine the Factors Affecting the Change of Paddy Field Function to Palm Oil Commodity (*Elaeis Guineensis Jacq*) (Case Study: Pasir Lancat Lama Village, Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas). The sampling technique used is saturated sampling method. The tests in this study used the classic assumption test and hypothesis testing. The classic assumption test consists of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test and autocorrelation test. Meanwhile, the hypothesis test consists of the t test (partial). The data used are the results of questionnaires and interviews. The results of the study partially show that economic factors and social factors of farmers partially have a positive and significant effect on the decision to change the function of rice farmland to oil palm in Pasir Lancat Lama Village, Huristak District, Padang Lawas Regency while environmental factors have no significant effect on land conversion in Pasir Lancat Lama Village, Huristak District, Padang Lawas Regency.*

**Keywords:** *Economic Factors, Social Factors, Environmental Factors, Land Use Change*

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris, terutama di sektor pertanian perlu dipertahankan keberadaannya untuk memperkuat ketahanan pangan nasional dalam rangka memperkuat ketahanan perekonomian bangsa. Mengingat urgensi bidang pertanian ini , Pemerintah telah menerbitkan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. melindungi kawasan dan lahan pertanian pangan secara berkelanjutan; melindungi kepemilikan lahan, karena Sektor pertanian merupakan salah satu agenda pembangunan nasional dalam rangka memperkuat ketahanan perekonomian bangsa. Hasil pertanian tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup selama setahun apalagi lahan pertanian tersebut merupakan tada hujan. Ini artinya, sebagian besar petani yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian semakin memprihatinkan. . Sektor pertanian yang menjadi tulang punggung bangsa Indonesia dengan penyumbang devisa negara terbesar, saat ini semakin tertinggal dari sektor lainnya. Kesejahteraan petani yang tidak semakin membaik semakin menjadi faktor pendorong terjadinya konversi lahan pertanian. Peningkatan taraf hidup menjadi alasan krusial yang tidak bisa ditolak ketika para petani atau pemilik lahan mengalihfungsikan lahan mereka menjadi lebih produktif dengan menaman sawit. Pertanaman padi pada areal sawah tada hujan sering kali mengalami kegagalan panen karena mengalami kekurangan air. Beberapa faktor yang menyebabkan sawah tada hujan tidak produktif adalah Kesuburan tanah yang rendah (Sawah tada hujan umumnya

memiliki kesuburan yang rendah dan bahan organik yang relatif rendah. Distribusi air yang tidak merata (Saluran irigasi yang tidak merata dapat menyebabkan beberapa petak sawah tidak terairi dengan baik) Curah hujan yang tidak tercukupi (Pada musim kemarau curah hujan tidak mencukupi untuk tanaman padi dilahan tada hujan) Secara nasional sumber daya lahan sawah memiliki arti penting dalam memproduksi bahan kebutuhan pangan pokok. Namun karena faktor sosial, ekonomi, lingkungan dan aspek teknis lahan sawah banyak mengalami konversi lahan. Lahan sawah yang dulunya ditanami komoditas padi sekarang banyak ditanami dengan komoditas sawit. Konversi lahan sawah menjadi perkebunan sawit merupakan alih fungsi yang bersifat permanen sehingga tidak mungkin lagi dalam jangka pendek kembali menjadi lahan sawah

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, yaitu di Desa Pasir Lancat Lama, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara dan akan dilaksanakan pada bulai Mei-Juni 2024. Populasi pada penelitian ini adalah 30 Masyarakat yang sudah mengalihkan lahan padi sawah ke komoditi kelapa sawit di Desa Pasir Lancat Lama, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Pengujian dalam

penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi. Sedangkan untuk uji hipotesis terdiri dari uji t (parsial). Data yang digunakan adalah data hasil kuesioner dan wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis Desa Pasir Lancat Lama sebagai salah satu desa yang ada di kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas yang beribu kota Sibuhuan terletak pada  $1^{\circ} 26' - 2^{\circ} 11'$  Lintang Utara dan  $91^{\circ} 01' - 95^{\circ} 53'$  Bujur Timur. Luas Kabupaten Padang Lawas ialah 3.912 KM<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah petani yang beralih fungsi lahan sawah menjadi kelapa sawit di Desa Pasir Lancat Lama yang berjumlah 30 orang.

Berdasarkan pengujian one sample kolmogorov smirnov bahwa hasil dari asymp signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Dalam uji multikolinearitas hasil perhitungan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Masing-masing variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Pada variabel TotalX1 memiliki nilai tolerance sebesar 0,850 dan VIF sebesar 1,177. Selanjutnya, variabel TotalX2 memiliki nilai tolerance sebesar 0,846 dan VIF sebesar 1,182, dan variabel TotalX3 memiliki nilai tolerance sebesar 0,844 dan VIF sebesar 1,185. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda dalam bilangan desimal diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) dari model regresi = 0,591

dan koefisien regresi ( $\beta$ ) dari setiap variabel - variabel independen diperoleh  $\beta_1 = 0,256$   $\beta_2 = -0,048$   $\beta_3 = -0,002$   $\beta_4 = -0,725$ . Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 14.150 + 0,246 X_1 + 0,253 X_2 + -0,093 X_3$$

Pembahasan Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Alih Fungsi Lahan Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh terhadap alih fungsi lahan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel faktor ekonomi ( $X_1$ ) terhadap alih fungsi lahan ( $Y$ ) menunjukkan tingkat signifikansi 0,015 karna tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel faktor ekonomi lebih kecil dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi memiliki pengaruh terhadap alih fungsi lahan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar luasan lahan yang dikuasai oleh petani maka semakin rendah kemungkinan untuk alih fungsi lahan. Hal ini terkait dengan biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani, semakin kecil luasan lahannya, maka semakin tinggi biaya produksi akan semakin mahal. Adanya alih fungsi lahan tersebut antara lain dikarenakan oleh peningkatan jumlah penduduk, jumlah industri serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendorong petani melakukan alih fungsi lahan antara lain : faktor produksi (hasil produksi), faktor infrastruktur (kecukupan irigasi), faktor ekonomi (kestabilan harga) dan faktor budidaya (serangan hama dan penyakit).

Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Alih Fungsi Lahan Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa faktor sosial

berpengaruh terhadap alih fungsi lahan. Pengaruh faktor sosial terhadap alih fungsi lahan menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel faktor sosial ( $X_2$ ) terhadap alih fungsi lahan ( $Y$ ) tingkat signifikansi 0,005 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap alih fungsi lahan. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa alih fungsi lahan dipengaruhi oleh faktor sosial, dengan demikian dapat dinyatakan semakin banyak faktor sosial maka alih fungsi lahan juga semakin mengalami peningkatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sejak adanya perkebunan kelapa sawit kondisi sosial ekonomi masyarakat mengalami peningkatan karena memiliki mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah adanya perkebunan kelapa sawit tingkat pendidikan cukup baik. Akses kesehatan dapat terjangkau dengan adanya transportasi, memiliki tempat tinggal yang sudah permanen dan memiliki fasilitas yang sudah modern. Sesudah adanya perkebunan kelapa sawit berdampak positif dengan penambahan pendapatan yang terjadi setelah adanya perkebunan sawit dengan hipotesis alternatif diterima dan penambahan pengeluaran setelah adanya perkebunan sawit.

Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Alih Fungsi Lahan Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap alih fungsi lahan. Hasil pengujian statistik menunjukkan Pengaruh faktor lingkungan terhadap alih fungsi lahan menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel faktor lingkungan ( $X_3$ ) terhadap alih fungsi lahan ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,369 yang berarti hipotesis ditolak sesuai tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel faktor lingkungan lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan tidak memiliki

pengaruh terhadap alih fungsi lahan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan lahan pertanian padi sawah menjadi perkebunan kelapa sawit akan memberikan dampak terhadap keberlangsungan keanekaragaman ekosistem. Lahan perkebunan kelapa sawit menurunkan kondisi lingkungan lahan sawit yang lembab dan tidak cocok bagi sebagian besar hewan. Adapun manfaat tanaman kelapa sawit terhadap lingkungan dapat diolah menjadi bio diesel sebuah bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan. Bio diesel memiliki emisi gas rumah kaca yang lebih rendah dibandingkan fossil. Selain itu, bio diesel dari kelapa sawit memiliki kandungan energi yang tinggi

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Desa Pasir Lancat Lama, Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas membantu pelaksanaan penelitian.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan faktor sosial petani secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan alih fungsi lahan pertanian padi menjadi kelapa sawit di desa Pasir Lancat Lama, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas sedangkan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap alih fungsi lahan di Desa Pasir Lancat Lama, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggari, R., Zulfan, & Husaini. (2016). Alih Fungsi Lahan Sawah ke Perkebunan

- Kelapa Sawit di Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2005-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1(1), 28–38.
- Fitriyana, G. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Kebun Kelapa Sawit Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.32502/jsct.v7i1.1128>
- Harahap, F. H., Putri Rais, R. G., Razif, R., & Khaddafi, M. (2023). PENGARUH PENAGIHAN PAJAK MENGGUNAKAN SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA, DAN SURAT PERINTAH MELAKSANAKAN PENYITAAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi di KPP Pratama Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(2), 221. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8639>
- Kuspraningrum, E., Triyana, L., Asufie, K. N., & Hediati, F. N. (2023). Meningkatkan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Timur Melalui Haki Atas Varietas Tanaman Padi. *Risalah Hukum*, 20(2), 112–134. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/02/05/1519/ekonomi-indonesia>
- Kusumastuti, A. C., Kolopaking, L. M., & Barus, B. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(2), 130–136.
- Lagarense, V. I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Cocos*, 6(3), 5.
- Lobinsen, & Tobing, V. C. L. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemeriksaan Pajak Dan Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Pelayanan Pajak Pratama Batam Utara. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 64–74.
- Murdy, S., & Nainggolan, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(03), 206–214. <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i03.12519>
- Mustafa, S., Anto, L. O., & Hidayat, A. (2019). PENGARUH SURAT TEGURAN PAJAK TERHADAP PEMBAYARAN TUNGGAKAN PAJAK (STUDI PADA KPP PRATAMA KENDARI). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., IV, 5–24.
- Nurrahma, A. F., Darsono, D., & Barokah, U. (2024). Analisis Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Non Sawah Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(1), 192. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.08.01.15>
- Ramli. (2015). Analisis Alih Fungsi Lahan Padi Menjadi Lahan Sawit Di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. *Jurnal Sosiologi*, 2(2), 1–12.